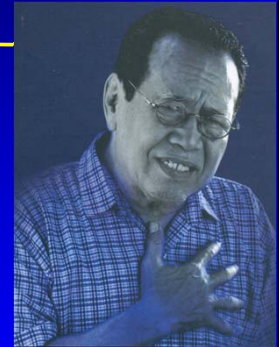


Nyeri Dada

Birry Karim
Divisi Kardiologi
Departemen Ilmu Penyakit Dalam
FKUI - RSUPNCM

Nyeri dada

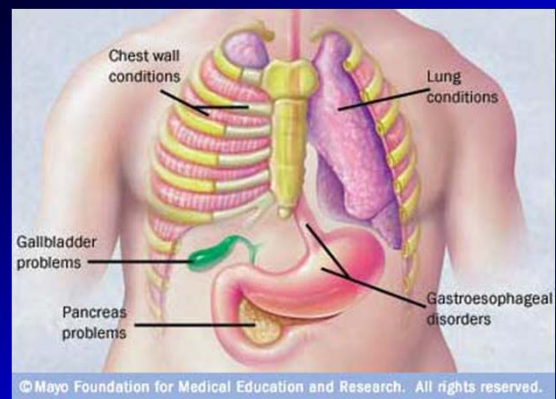
- Rasa tidak enak di dada
- Sering dijumpai di IGD
- Gagal mengenal kondisi emergensi → fatal
- Tantangan bagi klinikus



Nyeri dada

- Prognosis dan komplikasi luas
- USA – penyakit jantung iskemik 1,2 juta 42% mati (insiden)
- USA – angina 13,2 juta, 400.000 kasus baru
- Penyebab sangat bervariasi meliputi toraks dan abdomen

3



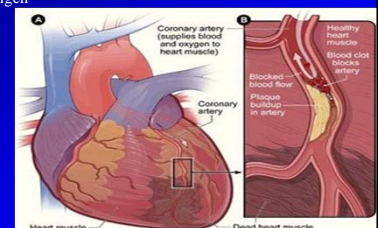
Penyebab

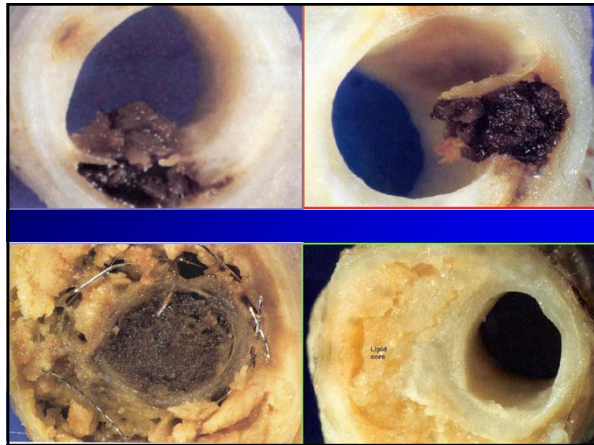
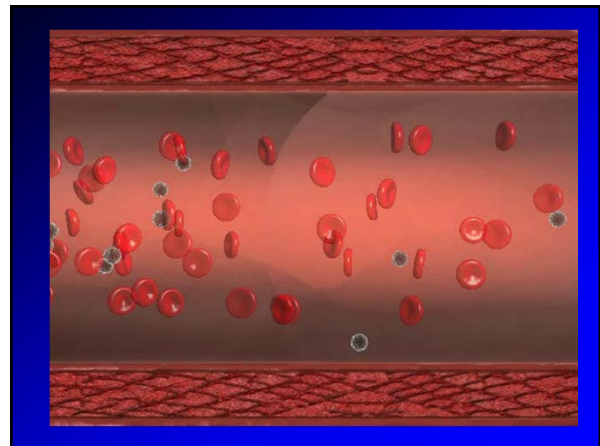
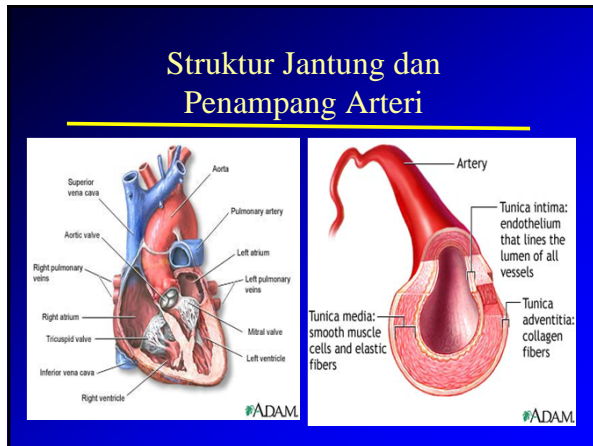
- Iskemi Miokard
- Angina Pektoris
- Unstable Angina dan Infark Miokard
- Penyebab Kardiak lain: stenosis aorta
- Perikarditis
- Penyakit Aorta
- Emboli Paru
- Pneumonia dan Pleuritis
- Kelainan GI
- Kelainan Neuromuskuletal
- Keadaan Emosional dan Psikiatrik

5

Iskemi Miokard

- Suplai oksigen tak seimbang
- Faktor risiko: kencing manis, darah tinggi, merokok, gemuk, kolesterol tinggi
- Aterosklerosis → obstruksi arteri koroner
- Pencetus :
 - Gangguan suplai oksigen
 - Stres psikologis





Angina Pectoris

- Deskripsi Nyeri
 - rasa beban berat, tertindih, diremas, tekanan
 - rasa terbakar, sakit, menusuk, tajam
 - tidak disertai nyeri : dispnea, ansietas
- Lokasi Nyeri
 - retrosternal dan menjalar → leher, rahang, gigi, bahu, lengan kiri
 - Epigastrium (ulu hati)
 - umbilikus, punggung → jarang

10

Angina Pectoris

The image contains two diagrams. The left diagram shows a human torso with the heart and lungs, with a callout box stating: **Angina** A type of chest pain, pressure or discomfort. Heart is not receiving enough oxygen due to narrowed coronary artery. © 2004 Duplication not permitted. The right diagram shows a cross-section of a coronary artery with a callout box stating: Insufficient blood flow to the heart muscle from narrowing of coronary artery may cause chest pain. Plaque in coronary artery. ADAM logo.

11

Unstable angina dan Infark miokard

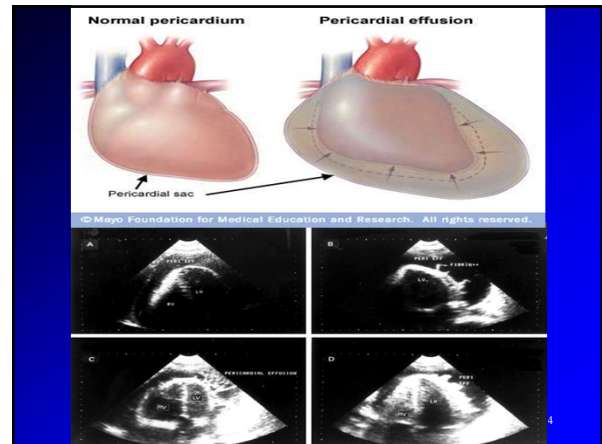
- Mirip angina → serangan lebih lama dan berat
- Terjadi saat istirahat, nitroglicerine SL tidak membaik
- Keringat dingin, dispnea, nausea, sakit kepala ringan
- PF : tidak ada kelainan, auskultasi BJ II mengeras → iskemi

12

Perikarditis

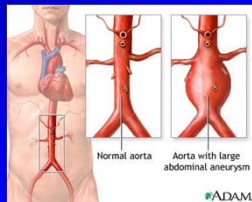
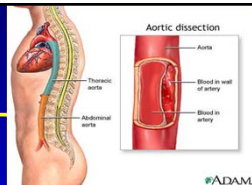
- Inflamasi pleura parietal dekat perikardium
- Perikardium tidak sensitif terhadap nyeri
 - Perikarditis infeksius : nyeri
 - Inflamasi lokal : ringan – tidak nyeri
- Ciri khas nyeri → retrosternal, leher, bahu
- Pemicu :
 - Batuk, nafas dalam, perubahan posisi
 - Berbaring telentang → lebih berat

13



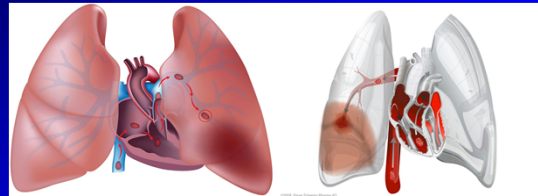
Penyakit aorta

- Diseksi Pembuluh darah aorta
 - Robekan subintima :
 - Tindakan medis, KLL → hematoma
 - Nyeri dada hebat → terkoyak / robekan, cepat pingsan / kolaps
- Aneurisma aorta
 - Asimtomatik
 - Nyeri menetap, dalam, kadang berat
- Diseksi aorta non trauma
 - Jarang terjadi tanpa :
 - Hipertensi
 - Kerusakan lapisan media aorta



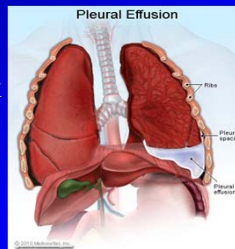
Emboli Paru

- Distensi arteri pulmonalis
- Infark paru dekat pleura
 - Emboli → infark lokal → nyeri pleuritik
 - Hiperkoagulasi
- Nyeri substernal mirip angina
- Gejala lain : sesak nafas, batuk darah, nadi cepat



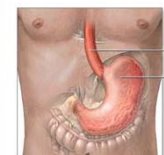
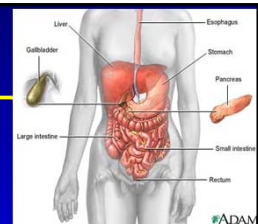
Pneumonia dan Pleuritis

- Inflamasi dan kerusakan pleura
 - nyeri tajam
- Pemicu : inspirasi, batuk



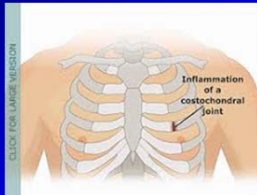
Kelainan Gastrointestinal

- Nyeri Esofagus → sulit dibedakan dari nyeri akibat gangguan jantung
- Refluks lambung :
 - Rasa terbakar : ciri khas
 - Membaik dengan antasid
 - Spasme esofagus
 - Nyeri diremas
 - Jejas esofagus
 - Ruptur Mallory-Weiss ; muntah hebat
 - Ulkus
 - Penyakit bilier
 - Pankreatitis
 - Nyeri dada disertai nyeri perut



Kelainan Neuromuskuloskeletal

- Penyakit diskus vertebra servikal (tulang belakang)
- Kejang otot antar tulang iga
- Herpes zooster
- Sindroma kostokondral dan kostosternal
- Radang sendi bahu, tulang belakang, bursitis



Keadaan Emosional / Psikiatrik

- 10% pasien nyeri dada akut : gangguan panik, kondisi emosional
- Gejala bervariasi
 - Rasa penuh di dada
 - Nyeri berlangsung dalam 30 menit
 - Menusuk, tajam, terlokalisir → tidak khas
- Anamnesis cermat → riw. depresi, panik, somatisasi, agorafobia, fobia lain



Pendekatan pasien

- Kondisi respiratori, hemodinamik
- Anamnesis
 - Kualitas
 - Lokasi
 - Onset
 - Durasi
- Intensitas meningkat, gradual → nyeri iskemi
- Nyeri sepiantas / beberapa jam, EKG normal → bukan karena iskemi

21

- Pemeriksaan fisik
 - Ukur TD kedua lengan dan pulsasi kaki
- Auskultasi
 - Penurunan bunyi nafas
 - *Pleural friction rub*
 - Tanda pneumotorak
 - Emboli paru
 - Pneumonia
 - *Pleurisy*

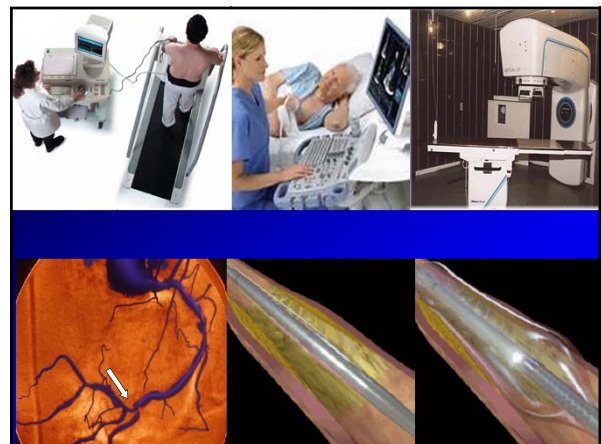
22

- *Pericardial rub*
- Murmur sistolik dan diastolik
- BJ III, IV
- EKG
 - Perubahan konsisten dengan iskemi dan infark → risiko tinggi IMA, *unstable angina*
 - EKG normal atau perubahan ST-T non spesifik → risiko < rendah



- Laboratorium
 - CK, CK-MB, troponin I dan T

23



Pemeriksaan canggih lainnya: (sesuai indikasi)

- *Rest myocardial perfusion scans*
- Foto toraks → diseksi aorta, penyakit paru
- CT scans dengan kontras
- Sistem koagulasi → trombosis
- Scan paru / angiografi → emboli paru
- MRI
- Ekokardiogram transesofagus
- Angiografi aorta → bukan pilihan utama

25

Tata laksana:

- Sesuai penyebab
- Tenangkan pasien
- Kunyah aspirin
- Segera bawa ke UGD terdekat

26

Penutup

- Kasus yang sering dijumpai
- Potensial fatal
- Penyebab banyak
- Manifestasi klinis bervariasi
- Pem. penunjang sesuai kondisi klinis

27



28